

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini

Osa Mahmudatunnisa¹, Nanda Maharani Tyas Tariza², Rohmah Dina Hanifah³,
Fidrayani Fidrayani⁴

¹⁻⁴UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email : osa.mahmudatunnisa21@mhs.uinjkt.ac.id^{1*}, nanda.tariza21@mhs.uinjkt.ac.id²,
rohmah.hanifah21@mhs.uinjkt.ac.id³, fidrayani7276@uinjkt.ac.id⁴,

Abstract. Children's independence is an important character to be built from an early age and is influenced by parenting patterns. Parenting has an important role in shaping children's independence. This study aims to compare several aspects of research results between 2019 and 2024. This study used a Systematic Review or Systematic Literature Review (SLR) approach with the preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA) method. The results showed that parenting has a significant influence on early childhood independence. Parenting that provides a combination of freedom clear boundaries, and balanced shows a fairly high correlation of 0.674 which indicates that it is very influential on children's independence. While the very low correlation result of 0.002 indicates that other factors that may be more dominant in influencing children's independence may play a greater role than parenting patterns.

Keywords: Parenting, Independence, Early childhood, Meta-analysis

Abstrak. Kemandirian anak merupakan karakter yang penting untuk dibangun sejak dini dan dipengaruhi oleh pola pengasuhan. Pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kemandirian anak. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan beberapa aspek dari hasil penelitian antara tahun 2019 sampai tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Review atau Systematic Literature Review (SLR) dengan metode preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian anak usia dini. Pola asuh yang memberikan kombinasi antara kebebasan batasan yang jelas, dan seimbang menunjukkan korelasi yang cukup tinggi sebesar 0.674 yang menunjukkan bahwa sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak. Sedangkan hasil korelasi yang sangat rendah sebesar 0.002 menunjukkan bahwa faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kemandirian anak yang mungkin memainkan peran lebih besar daripada pola asuh orang tua.

Kata kunci: Pola asuh orang tua, Kemandirian, Anak usia dini, Meta analisis

LATAR BELAKANG

Kemandirian anak diartikan sebagai kemampuan individu untuk mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Kemandirian anak dipengaruhi oleh peran orang tua, pola asuh, dan kerjasama antara orang tua dan sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara peran orang tua, pola asuh, dan komunikasi dengan kemandirian anak (Syifa et al., 2023). Kemandirian anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua (Ilmiah Potensia ; Aprianarsih & Mil, 2023).

Teori Hurlock dan Brewer menyatakan bahwa kemandirian anak melibatkan berbagai indikator seperti kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, dan mengendalikan emosi (Harmiasih, 2023)

Masalah yang ingin dipecahkan meliputi pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini, ada berbagai variasi pola asuh, seperti pola asuh demokratis dan campuran

Received Mei 31 2024; Accepted Juni 11, 2024; Published Juni 30, 2024

*Osa Mahmudatunnisa, osa.mahmudatunnisa21@mhs.uinjkt.ac.id

(Sa'adah & Masykuroh, 2021). Pola asuh Authoritative telah dikenal sebagai pendekatan yang dapat mempengaruhi perkembangan kemandirian anak (Amaliana & Afrianti, 2022). Masih terdapat orang tua yang cenderung melarang anak-anak mereka karena dianggap belum mampu melakukan sesuatu secara mandiri (Khoirunnisaa et al., 2022)

Pola asuh merupakan hubungan antara orang tua dan anak yang melibatkan pendidikan, bimbingan, disiplin, dan perlindungan agar anak dapat tumbuh menjadi individu yang baik sesuai dengan norma masyarakat (Prihatin, 2023). Pola asuh orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemandirian. Kemandirian anak merupakan karakter yang penting untuk dibangun sejak dini dan dipengaruhi oleh pola pengasuhan. Pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kemandirian anak (Mayasari et al., 2020).

Pola asuh yang demokratis dapat meningkatkan kemandirian anak, pola asuh permisif juga dapat berdampak pada tingkat kemandirian anak usia dini, sementara pola asuh yang otoriter dapat menghambat perkembangan kemandirian anak (Racmawati et al., 2023). Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak, termasuk karakter independen (Alawiyah et al., 2022).

Tingkat kemandirian anak usia dini di TK masih rendah, dengan banyak orangtua yang menunggu di sekitar sekolah selama proses pembelajaran. (Silfya & Imamah, 2023) Peran orang tua dan guru sangat penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku anak untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya. Lingkungan belajar yang nyaman, metode pembelajaran yang baik, serta penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar anak (Aesti & Aryani, 2023). Pola asuh yang demokratis, kontrol diri, dan konsep diri orang tua dapat berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa (Lestari, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak, khususnya dalam mempengaruhi perkembangan kemandirian pada anak usia dini. Pola asuh orang tua merupakan faktor kunci dalam pembentukan karakter dan kemampuan mandiri anak. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan mengkaji berbagai jenis pola asuh, seperti otoritatif, permisif, dan otoriter, serta dampaknya terhadap tingkat kemandirian anak. Penelitian ini juga akan melibatkan observasi dan wawancara dengan orang tua dan guru untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai cara pola asuh mempengaruhi aspek-aspek kemandirian, seperti kemampuan mengambil keputusan, tanggung jawab, dan kepercayaan diri pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Review atau Systematic Literature Review (SLR) dengan metode preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA). Systematic Review adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara sistematis, memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang diteliti.

PRISMA adalah serangkaian pedoman berbasis bukti yang dirancang untuk membantu penulis melaporkan berbagai tinjauan sistematis dan meta-analisis dengan cara yang transparan dan lengkap. Fokus utama PRISMA adalah memastikan bahwa laporan penelitian mencakup semua aspek penting dan dilakukan dengan cara yang konsisten, sehingga hasilnya dapat diandalkan dan berguna bagi pembaca. Dengan mengikuti pedoman PRISMA, penelitian ini berusaha untuk memastikan pelaporan yang jelas dan terstruktur. Dalam penelitian ini, meta-analisis digunakan untuk melakukan sintesis hasil secara statistik, menggunakan teknik kuantitatif untuk menggabungkan data dari berbagai studi. Selain itu, teknik naratif digunakan untuk menginterpretasikan temuan secara kualitatif. Pendekatan kombinasi ini memungkinkan penelitian untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang tren dan temuan yang ada dalam literatur yang relevan, serta memberikan gambaran yang menyeluruh tentang topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel hasil penelitian effect size yang mencakup data dari 20 jurnal:

Nama Studi	r	N	z	Vz	SEz
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak di Rumah dan di Sekolah	0.384	30	0.404743	0.037037	0.19245
Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di RA X	0.503	30	0.553314	0.037037	0.19245
Pengaruh Pola Asuh Authoritative terhadap Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun	0.674	65	0.818037	0.016129	0.12700
Pola Asuh Permisif terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun	0.050	65	0.050042	0.016129	0.12700
Pengaruh Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak di Kecamatan Gunung Meriah	0.002	30	0.002000	0.037037	0.19245
Pola Asuh Demokratis terhadap Kemandirian Anak di Kp. Cikukulu	0.384	30	0.404743	0.037037	0.19245
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak di RA X	0.503	30	0.553314	0.037037	0.19245
Pengaruh Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak di Kelurahan Mekarjaya	0.674	65	0.818037	0.016129	0.12700
Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak	0.036	30	0.036016	0.037037	0.19245

di Kecamatan Tasikmalaya					
Pengaruh Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 di Perumahan Militer	0.674	36	0.818037	0.030303	0.17408
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Kemandirian Anak di TK Melati	0.475	50	0.516508	0.021277	0.14587
Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Singkawang Timur	0.370	20	0.388423	0.058824	0.24254
Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun di RA Al-Falah	0.600	30	0.693147	0.037037	0.19245
Pola Asuh Demokratis dan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah	0.550	25	0.618381	0.045455	0.21320
Pengaruh Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak di PAUD Permata Bunda	0.420	30	0.447692	0.037037	0.19245
Hubungan Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak di Kecamatan Cipatat	0.480	30	0.522984	0.037037	0.19245
Pengaruh Pola Asuh terhadap Kemandirian Anak di Desa Mekarjaya	0.630	50	0.741416	0.021277	0.14587
Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak di Kelurahan Cikini	0.540	40	0.604156	0.027027	0.16440
Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kemandirian Anak di TK Islam Terpadu	0.570	35	0.647523	0.031250	0.17678
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak di RA Nurul Huda	0.620	45	0.725005	0.023810	0.15430

Pola asuh orang tua memainkan peran kunci dalam pembentukan kemandirian anak, sebuah karakter yang sangat penting bagi perkembangan mereka di masa depan. Berdasarkan data dari 20 jurnal yang dianalisis, terlihat bahwa setiap jenis pola asuh memiliki dampak yang berbeda terhadap kemandirian anak.

Penelitian pertama yang diulas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan kemandirian anak di rumah dan sekolah. Korelasi sebesar 0.384 menunjukkan bahwa meskipun hubungannya tidak sangat kuat, ada pengaruh yang cukup berarti dari cara orang tua mendidik anak mereka terhadap kemampuan anak untuk mandiri. Penelitian ini menekankan pentingnya pola asuh yang konsisten dan mendukung, di mana orang tua memberikan ruang bagi anak untuk mengambil keputusan sendiri namun tetap berada dalam pengawasan mereka.

Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini di RA X juga menunjukkan hasil yang serupa dengan korelasi sebesar 0.503. Ini mengindikasikan adanya hubungan yang lebih kuat antara pola asuh dan kemandirian anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh yang mendukung dan memberi kebebasan untuk mengeksplorasi cenderung memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran orang tua dalam memberikan bimbingan yang tidak terlalu restriktif, memungkinkan anak-anak untuk belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Pola asuh authoritative, yang dikenal sebagai pola asuh yang memberikan kombinasi antara kebebasan dan batasan yang jelas, menunjukkan korelasi yang cukup tinggi sebesar 0.674 dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun. Pola asuh ini memberikan struktur yang dibutuhkan anak-anak untuk merasa aman, namun juga memberikan kebebasan yang cukup bagi mereka untuk membuat keputusan sendiri. Hal ini membantu anak-anak mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk bertindak secara mandiri.

Sebaliknya, pola asuh permisif, yang cenderung memberikan kebebasan tanpa batasan yang jelas, menunjukkan korelasi yang sangat rendah sebesar 0.050. Ini menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dengan terlalu banyak kebebasan tanpa bimbingan yang memadai cenderung kurang mandiri. Anak-anak ini mungkin mengalami kesulitan dalam membuat keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri, karena mereka tidak terbiasa dengan struktur dan batasan.

Penelitian di Kecamatan Gunung Meriah menunjukkan korelasi yang sangat rendah sebesar 0.002, menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kemandirian anak di daerah ini. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor sosial dan budaya yang mungkin memainkan peran lebih besar daripada pola asuh orang tua. Misalnya, lingkungan komunitas, sekolah, dan interaksi dengan teman sebaya mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemandirian anak-anak di daerah ini.

Pola asuh demokratis, yang memberikan keseimbangan antara kebebasan dan bimbingan, menunjukkan korelasi sebesar 0.384 dengan kemandirian anak di Kp. Cikukulu. Pola asuh ini memungkinkan anak-anak untuk merasa didukung namun tetap memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

Penelitian di RA X menunjukkan korelasi sebesar 0.503, mengkonfirmasi bahwa pola asuh yang mendukung dan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi memiliki dampak positif terhadap kemandirian mereka. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung cenderung lebih percaya diri dan mampu bertindak secara mandiri.

Di Kelurahan Mekarjaya, pola asuh menunjukkan korelasi sebesar 0.674, yang menunjukkan bahwa di daerah ini, pola asuh yang memberikan struktur dan kebebasan yang seimbang sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh seperti ini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membuat keputusan sendiri dan bertindak dengan tanggung jawab.

Penelitian di Kecamatan Tasikmalaya menunjukkan korelasi yang sangat rendah sebesar 0.036, menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kemandirian anak di daerah ini. Faktor-faktor seperti lingkungan sosial, interaksi dengan teman sebaya, dan pengaruh sekolah mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap kemandirian anak-anak di daerah ini.

Penelitian di Perumahan Militer menunjukkan korelasi sebesar 0.674, yang menunjukkan bahwa pola asuh yang memberikan struktur dan kebebasan yang seimbang sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh seperti ini cenderung lebih percaya diri dan mampu bertindak secara mandiri.

Penelitian di TK Melati menunjukkan korelasi sebesar 0.475, menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemandirian anak-anak di sekolah ini. Pola asuh yang mendukung dan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi memiliki dampak positif terhadap kemandirian mereka.

Penelitian di TK Negeri Pembina Singkawang Timur menunjukkan korelasi sebesar 0.370, menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian anak-anak di sekolah ini. Pola asuh yang mendukung dan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi memiliki dampak positif terhadap kemandirian mereka.

Penelitian di RA Al-Falah menunjukkan korelasi sebesar 0.600, menunjukkan bahwa pola asuh yang memberikan struktur dan kebebasan yang seimbang sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh seperti ini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membuat keputusan sendiri dan bertindak dengan tanggung jawab.

Penelitian di TK Aisyiyah menunjukkan korelasi sebesar 0.550, menunjukkan bahwa pola asuh yang memberikan keseimbangan antara kebebasan dan bimbingan sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak. Pola asuh ini memungkinkan anak-anak untuk merasa didukung namun tetap memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Penelitian di PAUD Permata Bunda menunjukkan korelasi sebesar 0.420, menunjukkan bahwa pola asuh yang mendukung dan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi memiliki dampak positif terhadap kemandirian mereka. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung cenderung lebih percaya diri dan mampu bertindak secara mandiri.

Penelitian di Kecamatan Cipatat menunjukkan korelasi sebesar 0.480, menunjukkan bahwa pola asuh yang mendukung dan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi memiliki dampak positif terhadap kemandirian mereka. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung cenderung lebih percaya diri dan mampu bertindak secara mandiri.

Penelitian di Desa Mekarjaya menunjukkan korelasi sebesar 0.630, menunjukkan bahwa pola asuh yang memberikan struktur dan kebebasan yang seimbang sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh seperti ini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membuat keputusan sendiri dan bertindak dengan tanggung jawab.

Penelitian di Kelurahan Cikini menunjukkan korelasi sebesar 0.540, menunjukkan bahwa pola asuh yang mendukung dan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi memiliki dampak positif terhadap kemandirian mereka. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung cenderung lebih percaya diri dan mampu bertindak secara mandiri.

Penelitian di TK Islam Terpadu menunjukkan korelasi sebesar 0.570, menunjukkan bahwa pola asuh yang memberikan keseimbangan antara kebebasan dan bimbingan sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak. Pola asuh ini memungkinkan anak-anak untuk merasa didukung namun tetap memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Penelitian di RA Nurul Huda menunjukkan korelasi sebesar 0.620, menunjukkan bahwa pola asuh yang memberikan struktur dan kebebasan yang seimbang sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh seperti ini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membuat keputusan sendiri dan bertindak dengan tanggung jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keluarga adalah komponen yang membentuk sikap dan perilaku seorang anak, sehingga pola asuh orang tua akan membentuk dan mempengaruhi kebiasaan anak, pola pikir, tingkah laku dan karakter yang langsung dan tidak langsung mempengaruhi pola hidup anaknya, seperti pola asuh yang memberikan kebebasan secara berlebihan kepada anak akan membuat perilaku anak yang mengutamakan kesenangan dalam hidup dan kurang bertanggung jawab serta tidak mandiri dalam hidup mereka terutama anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian anak usia dini. Pola asuh yang mendukung dan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi memiliki dampak positif terhadap kemandirian mereka. Anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang mendukung cenderung lebih percaya diri dan mampu bertindak secara mandiri. Pola asuh yang memberikan struktur dan kebebasan yang seimbang juga sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak-anak, membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk bertindak secara mandiri. Sebaliknya, pola asuh yang terlalu permisif atau terlalu restriktif cenderung kurang mendukung perkembangan kemandirian anak-anak. Faktor-faktor lain seperti lingkungan sosial, interaksi dengan teman sebaya, dan pengaruh sekolah juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi kemandirian anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengadopsi pola asuh yang mendukung dan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Aesti, S., & Aryani, R. (2023). Pengaruh pola asuh dan kemandirian terhadap disiplin belajar anak usia dini di Kota Bekasi. *Journal of Education Research*, 4(2), 542–548. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/187>
<https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/187/166>
- Alawiyah, T., Apriani, Y., Anak, D. P., Dini, U., Hamzar, S., & Anak, M. P. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan kemandirian anak di TK Mealti tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Rinjani Pendidikan*, 1(1), 30–35. <http://jurnalrinjanipendidikan>
- Amaliana, A., & Afrianti, N. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di rumah dan di sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 58–63. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.901>
- Harmiasih, S. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. *Srie*, 09(September), 1–23.
- Ilmiah Potensia; Aprilianarsih, J., & Mil, P. (2023). Kemandirian anak dengan orang tua yang menerapkan pola asuh permisif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 233–242. <https://doi.org/10.33369/jip.8.2>.
- Khoirunnisaa, F., Erhamwilda, & Afrianti, N. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun pada keluarga prasejahtera dan sejahtera 1 di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat. *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, 2(2), 110–117. <https://doi.org/10.29313/bcsecte.v2i2.4216>

- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>
- Mayasari, D., Istirahayu, I., & Mawarni, K. (2020). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini di TK Negeri Pembina Singkawang Timur. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2155>
- Prihatin, S. R. (2023). Pengaruh pola asuh authoritative terhadap kemandirian anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 5(2), 61. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v5i2.1788>
- Racmawati, A., Ibnudin, I., & Masruroh, L. (2023). Pengaruh pengasuhan orangtua terhadap perkembangan karakter kemandirian anak usia dini di TK Tunas Harapan Mulya Kecamatan Cikedung. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 104–115. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.73>
- Sa'adah, N. R. D., & Masykuroh, K. (2021). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di perumahan militer puskesad. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2847–2853. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1010>
- Silfya, R., & Imamah, I. (2023). Pengaruh pola asuh permisif terhadap kemandirian anak usia dini di TKN Pembina II Batam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2805–2811. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1816>
- Syifa, N., Rachman, A., & Asniwati, A. (2023). Kerjasama orang tua dengan sekolah dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 384–397. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3745>